

Analisis Dampak Pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ai Mual

Ismia Octapiani¹, Supriadi².

¹Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, Indonesia, octavianiismia@gmail.com

²Universitas Teknologi Sumbawa, Sumbawa, Indonesia, phierbruce@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul. Analisis Dampak Pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Ai Mual Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut tentang dampak sosial dan ekonomi masyarakat Desa Ai Mual setelah adanya tambang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebelum adanya pertambangan, Desa Ai Mual dikenal dengan kehidupan tradisional yang berfokus pada pertanian, mencari madu, dan kegiatan komunitas lokal. Penemuan sumber daya tambang oleh masyarakat setempat mengakibatkan pergeseran besar dalam struktur ekonomi dan sosial desa. Peluang ekonomi melalui pembukaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan menarik masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan pertambangan. Dampak sosialnya mencolok dengan perubahan pola pekerjaan dan aktivitas masyarakat, seperti acara adat, gotong royong, dan tradisi lokal yang menghadapi tantangan perubahan. Pembentukan strata sosial baru menciptakan ketidaksetaraan dalam daya beli, akses terhadap sumber daya, dan peluang. Hal ini menunjukkan bahwa pertambangan mempengaruhi ekonomi, budaya, dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Di sisi lain, investasi ekonomi atau modal menunjukkan upaya diversifikasi pendapatan melalui pendirian usaha kecil dan investasi dalam usaha peternakan.

Kata Kunci: Dampak Pertambangan, Sosial, Ekonomi, Masyarakat.

*Correspondence Address:	octavianiismia@gmail.com
---------------------------------	--

Article History	Received	Revised	Published
	27 August 2024	27 August	27 September 2024

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Pertambangan menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 dijelaskan bahwa pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang. Menurut Sudrajat (2010:76) dalam (Sudiyarti, Fitriani, and Jusparnawati 2021) mengemukakan bahwa pertambangan dalam skala kecil dilakukan dalam bentuk pertambangan rakyat. Kegiatan pertambangan rakyat termasuk dalam pertambangan skala kecil yang dikelola secara tradisional.

Munculnya kegiatan penambangan emas sulit terelakkan bagaimanapun juga pertambangan rakyat merupakan salah satu bentuk akses masyarakat kepada sumberdaya alam dan lingkungan. Masyarakat dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi mengelola sendiri sumber-sumber mineral (emas) yang ada di daerahnya untuk meningkatkan taraf hidup

dan ekonomi kelompoknya saja, sehingga negatif dampaknya kepada daerah (Anjami, 2017). Penambangan emas seringkali sulit dihindari karena masyarakat yang melakukan pekerjaan tambang sering kali memiliki keterbatasan dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka melihat pertambangan sebagai cara untuk meningkatkan taraf hidup dan ekonomi mereka. Namun, pertambangan juga membawa dampak negatif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Misalnya, dapat menyebabkan kerusakan lingkungan seperti air bersih dan berkurangnya interaksi sosial dalam masyarakat.

Salah satu daerah yang saat ini sedang maraknya melakukan kegiatan pertambangan adalah Desa Ai Mual. Lantung Ai Mual adalah salah satu desa yang ada dikecamatan lantung, kabupaten Sumbawa. Desa Ai Mual saat ini sedang maraknya dilakukan kegiatan pertambangan rakyat. Salah satu jenis pertambangan rakyat yang saat ini marak di lakukan di Desa Ai Mual adalah penambangan emas di lahan perkebunan masyarakat. Kehidupan masyarakat Desa Ai Mualsangat berubah sejalan dengan adanya penambangan emas. Roda ekonomi bergulir sejalan dengan berkembangnya penambangan emas rakyat, sehingga mengubah tatanan sosial yang ada di masyarakat.

Pertambangan emas di Ai Mual mulai ada sejak tahun 2013 di sebuah area lahan perkebunan masyarakat setempat. dari penemuan awal tersebut hingga sekarang area pertambangan emas semakin berkembang dan semakin luas dengan semakin banyaknya masyarakat ikut melakukan penambangan emas. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya Para penambang yang tidak hanya berasal dari sekitar Desa Ai Mual saja tapi juga dari daerah lain, seperti moyo hulu, moyo hilir, bima, lombok dan lain-lain.

Sebelum adanya pertambangan, Desa Ai Mual berfokus pada pertanian, mencari madu, dan kegiatan komunitas. Penemuan tambang emas oleh masyarakat setempat mengubah struktur ekonomi dan sosial desa, menciptakan peluang ekonomi, lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan. Bagi masyarakat penambang, pertambangan emas ini lebih cepat membuahkan hasil dibanding dengan pekerjaan lainnya dan hasil yang di dapatkan mampu meningkatkan ekonomi keluarga. Dengan adanya kegiatan penambangan tersebut tidak hanya meningkatkan ekonomi penduduk saat berlangsung penggalian tapi pada generasi yang akan datang. Maksud dari generasi yang akan datang ini adalah hasil dari pertambangan emas tersebut bisa disimpan atau di tabunng untuk anak cucu, baik untuk pendidikannya mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi bahkan sampai ke biaya lainnya.

Dampak sosialnya mencakup perubahan pola pekerjaan, acara adat, gotong royong, dan tradisi lokal, serta pembentukan strata sosial baru yang menciptakan ketidaksetaraan dalam daya beli dan akses sumber daya. Pada observasi pra-penelitian menunjukkan menurunnya partisipasi sosial dan solidaritas masyarakat karena waktu yang dibutuhkan dalam pekerjaan tambang sangat lama. Meskipun begitu, penambang sering menyalurkan bantuan dana untuk kegiatan desa. Pertambangan meningkatkan status ekonomi, memberikan kehidupan lebih baik, dan mendorong sifat konsumtif. Penelitian ini bertujuan memahami dampak sosial dan ekonomi pertambangan.

Adanya fenomena tersebut menandakan bahwa adanya suatu perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Sebelumnya sudah dijelaskan beberapa hal yang bisa menjadi gambaran peneliti untuk bahan penelitian, Salah satu hal yang terlihat adalah berubahnya tingkat ekonomi seseorang yang bekerja sebagai penambang, strata sosial masyarakat, hubungan sosial yang sebelumnya sangat ketat dalam masyarakat desa pun berkurang serta adanya sifat konsumtif dalam masyarakat serta bentuk investasi masa depan yang dilakukan masyarakat.

METODE | METHOD

Menurut Denzin dan Lincoln (Selvi, 2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif ini secara spesifik

lebih diarahkan pada penggunaan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada dengan kata lain bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini melihat kaitan-kaitan antara variabel. sesuai dengan judul yang penulis ajukan, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena sosial dan perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang mendalam dan terperinci tentang fenomena atau kejadian tertentu tanpa manipulasi atau intervensi. Pendekatan ini berfokus pada "apa" dari fenomena tersebut. Data yang dikumpulkan bersifat non-numerik, seperti wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen, yang dikumpulkan dalam setting alami tanpa manipulasi oleh peneliti. Proses pengumpulan dan analisis data berlangsung secara simultan, memungkinkan peneliti menggali lebih dalam sesuai kebutuhan.

Pendekatan kualitatif deskriptif sangat relevan digunakan dalam penelitian tentang dampak pertambangan di Desa Ai Mual. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana aktivitas pertambangan mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data melalui wawancara dengan warga desa, observasi langsung di lapangan, dan pengumpulan dokumen-dokumen terkait aktivitas pertambangan. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti dapat mendeskripsikan secara detail perubahan dalam aktivitas kemasyarakatan, seperti perubahan dalam interaksi sosial antarwarga, kontribusi dalam kegiatan desa, dan perubahan dalam strata sosial akibat adanya tambang. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang dampak ekonomi, termasuk perilaku konsumtif masyarakat, bentuk investasi atau modal yang dilakukan, serta adaptasi ekonomi masyarakat seperti usaha kecil dan warung di sekitar area tambang.

Teori yang digunakan untuk menganalisis dampak pertambangan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi adalah teori perubahan sosial. Ini merupakan teori yang menggambarkan bagaimana kegiatan atau aktivitas pertambangan dapat mempengaruhi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat, baik dari segi positif maupun negatif. Teori perubahan sosial menganggap bahwa kegiatan atau aktivitas pertambangan dapat mempengaruhi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat melalui proses perubahan. Penelitian ini juga menggunakan teori Fungsionalisme struktural. Fungsionalisme struktural mengkaji peran atau fungsi dari suatu struktur sosial atau institusi sosial dan tipe perilaku/tindakan sosial tertentu dalam sebuah masyarakat dan pola hubungannya dengan elemen-elemen lainnya. Selain itu, juga mengkaji status, peran dan proses kerja keseluruhan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

A. Dampak Pertambangan Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat

Pertambangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan sosial rakyat. Dampak positif dari pertambangan antara lain memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat setempat dengan menambang secara individu maupun berkelompok. selain peluang kerja sebagai penambang, bagi masyarakat yang tidak bisa melakukan pekerjaan tambang juga bisa membuka warung nasi dan toko untuk menjual peralatan atau makanan di sekitar area tambang, meningkatkan ekonomi masyarakat lokal, dan membantu dalam membangun infrastruktur desa.

Namun, dampak negatif dari pertambangan antara lain adalah berkurangnya partisipasi warga dalam kegiatan desa. Hal ini mengakibatkan semakin renggangnya komunikasi dan kebersamaan masyarakat serta menciptakan kelas sosial yang berbeda. Pertambangan juga

dapat menyebabkan konflik antara masyarakat, menurunnya kualitas kesehatan masyarakat, dan perubahan pola pikir masyarakat. Dampak sosial dari kegiatan pertambangan mencakup 2 aspek yaitu, aktivitas sosial kemasyarakatan dan adanya strata sosial di tengah masyarakat.

1. Aktivitas Kemasyarakatan

Adanya pertambangan di Desa Ai Mual telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Sebelum adanya pertambangan, masyarakat lebih mengandalkan pertanian dan pekerjaan sektor primer lainnya. Dengan hadirnya pertambangan, banyak yang beralih ke sektor ini sebagai sumber penghasilan utama, yang mampu memberikan pendapatan lebih besar dalam waktu singkat dan menciptakan peluang kerja tambahan seperti membuka warung. Namun, pergeseran ini juga mengakibatkan perubahan dinamika sosial, dengan berkurangnya interaksi dan berubahnya bentuk kontribusi masyarakat dalam aktivitas kemasyarakatan seperti gotong royong, adat istiadat dan acara keagamaan serta kerja sama yang sebelumnya kuat juga mulai renggang. Interaksi dan kontribusi masyarakat dalam kegiatan desa mulai menurun, dengan fokus yang lebih besar pada pekerjaan tambang dan kontribusi yang lebih sering berupa dana daripada partisipasi aktif. Perubahan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga integrasi sosial dan solidaritas di desa tersebut.

Kontribusi masyarakat dalam kegiatan yang mulai berkurang dengan adanya pekerjaan tambang masyarakat lebih cenderung untuk memberikan kontribusi berupa dana atau sumbangan finansial, daripada kontribusi fisik dalam kegiatan desa atau sosial lainnya. Perubahan ini juga dapat mempengaruhi struktur sosial dan ekonomi desa secara lebih luas. Jika lebih banyak energi yang dilakukan untuk pekerjaan tambang maka peran tradisional dalam kegiatan desa seperti kegiatan sosial, keagamaan, atau kegiatan gotong royong mengalami penurunan. Ini dapat berdampak pada solidaritas sosial dan berkelanjutan budaya lokal dalam jangka panjang. Dampak kegiatan pertambangan yang dikelola oleh masyarakat lokal di Desa Ai Mual menciptakan perubahan dalam aspek kehidupan masyarakat. Perubahan pola pekerjaan, interaksi dengan masyarakat dan kontribusi dalam kegiatan desa menggambarkan adaptasi masyarakat terhadap adanya pertambangan

Seperti pernyataan dari beberapa informan bahwa Kegiatan pertambangan yang dikelola oleh masyarakat lokal di Desa Ai Mual telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama dalam pola pekerjaan, interaksi sosial, dan kontribusi dalam kegiatan desa. Hasil dari pertambangan memang sangat meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga masyarakat lebih cenderung memanfaatkan pertambangan sebagai fokus utama pekerjaan. Namun, hal ini juga menyebabkan berkurangnya interaksi sosial dan solidaritas. Soerjono soekanto menyatakan bahwa perubahan sosial tidak selalu membawa kemajuan dan dalam hal ini ada aspek kemunduran dalam interaksi sosial masyarakat. Bentuk adaptasi masyarakat adalah dengan kontribusi berupa dana terhadap keterbatasan waktu untuk pasrtisipasi secara aktif.

2. Strata Sosial

Dampak pertambangan yang tidak merata di masyarakat Desa Ai Mual menggambarkan bahwa perubahan dalam struktur sosial dan ekonomi mereka. Dari hasil wawancara dengan informan, diketahui bahwa masyarakat yang berhasil mendapatkan

hasil yang lebih besar daripada mereka yang hanya bisa menggunakan hasil tambang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini menciptakan perbedaan peningkatan daya beli dan akses terhadap barang-barang yang memiliki harga yang cukup mahal. Adanya perubahan yang menciptakan strata sosial dalam masyarakat.

Kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Ai Mual telah dipengaruhi oleh keberadaan tambang, terutama dalam hal kemampuan mereka untuk membeli barang. Sebelum adanya tambang, masyarakat desa sangat bergantung pada pedagang yang datang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, dan harga barang-barang mereka seringkali sangat tinggi. Namun, dengan adanya tambang, banyak orang mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk membeli lebih banyak barang dan kebutuhan sehari-hari serta menabung untuk masa depan atau kebutuhan mendesak.

Perubahan dalam struktur sosial masyarakat Desa Ai Mual, terutama dalam pembentukan strata sosial, merupakan hasil dari adaptasi dan integrasi yang terjadi akibat kegiatan pertambangan. Kelompok yang bekerja secara kolaboratif mendapatkan akses dan keuntungan ekonomi yang lebih besar, menciptakan strata sosial yang lebih tinggi dengan daya beli yang lebih besar. Sebaliknya, individu yang bekerja secara mandiri tetap berada dalam strata sosial yang lebih rendah dengan keuntungan yang terbatas. Ketidaksetaraan ekonomi ini dapat menimbulkan konflik sosial, di mana individu yang merasa terpinggirkan merasa tidak adil dalam distribusi kekayaan, yang dapat mengganggu stabilitas sosial. Dalam kerangka teori AGIL, perubahan struktural ini mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap sumber daya baru, pencapaian tujuan ekonomi yang lebih baik, integrasi dalam mendukung usaha-usaha lokal, dan pemeliharaan nilai-nilai pendidikan dan kebahagiaan keluarga.

B. Dampak Pertambangan Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat

Bagi sebagian besar masyarakat Desa Ai Mual pertambangan merupakan pekerjaan tambahan yang dapat mendapatkan hasil yang bisa mencukupi kehidupan sehari-hari mereka. Karena dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dalam waktu yang singkat dibandingkan pada sektor pertanian. Selain itu kegiatan pertambangan dapat dilakukan oleh semua kalangan masyarakat dengan berbagai tingkat pendidikan, karena kegiatan pertambangan tidak perlu memiliki latar belakang pendidikan yang cukup tapi dibutuhkan keahlian dan keterampilan.

Hadirnya tambang emas di tengah-tengah masyarakat Desa Ai Mual berdampak terhadap sosial dan ekonomi masyarakat. Penghasilan ekonomi yang meningkat dari pekerjaan sebelumnya memberikan Peningkatan daya beli juga memungkinkan masyarakat untuk membeli kendaraan pribadi seperti sepeda motor atau mobil, yang dapat meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas mereka. Selain itu, kemampuan untuk menabung untuk masa depan menjadi lebih memungkinkan, yang dapat memberikan keamanan finansial dalam jangka panjang. Peningkatan pendapatan juga memungkinkan masyarakat untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, membuka peluang untuk generasi mendatang untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Pertambangan memiliki dampak besar pada ekonomi. Adanya pertambangan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dan memberikan kontribusi besar

terhadap pendapatan. Peningkatan ekonomi ini tidak hanya di rasakan oleh pekerja tambang saja tapi juga masyarakat lokal. Pertambangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif dan investasi masa depan masyarakat. Ketika ada tambahan pendapatan dari hasil tambang, masyarakat cenderung menggunakan sebagian besar uang untuk membeli barang mewah atau meningkatkan gaya hidup. Namun, penting untuk memikirkan masa depan. Mengalokasikan sebagian uang untuk investasi jangka panjang, seperti pendidikan atau usaha sendiri.

1. Prilaku Konsumtif

Prilaku konsumtif ini memiliki dua sisi mata uang. Di satu sisi, peningkatan konsumsi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru, namun disisi lain, prilaku konsumtif ini yang berlebihan bisa menimbulkan masalah seperti pengeluaran yang tidak terkontrol dan berkurangnya kesadaran untuk berinvestasi. Peningkatan konsumsi barang mewah dan perubahan gaya hidup di Desa Ai Mual dapat dipahami sebagai refleksi dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat seiring dengan perubahan kondisi ekonomi. Adanya akses terhadap pendapatan tambahan memberikan masyarakat kesempatan untuk mengubah pola konsumsi mereka. Mereka mulai memprioritaskan keinginan untuk memiliki barang-barang mewah sebagai bagian dari aspirasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peningkatan konsumsi barang mewah dan perubahan gaya hidup masyarakat Desa Ai Mual. Fenomena ini mencerminkan dorongan konsumtif yang timbul seiring dengan ketersediaan pendapatan tambahan. Peningkatan kemampuan finansial membuka peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang sebelumnya mungkin sulit diakses. Hal ini juga dapat diinterpretasikan sebagai refleksi dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan memiliki akses terhadap pendapatan tambahan, masyarakat dapat mengubah pola konsumsi mereka, mencerminkan adaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi mereka. Faktor psikologis dan sosial juga memainkan peran penting dalam perubahan perilaku konsumsi. Peningkatan pendapatan dari tambang membuat masyarakat merasa lebih sejahtera secara ekonomi, yang kemudian mendorong mereka untuk meningkatkan konsumsi sebagai bentuk ekspresi status dan kepuasan diri. Kepemilikan barang-barang mewah sering dianggap sebagai simbol status sosial baru, mencerminkan adanya transformasi dalam cara masyarakat melihat dan mengekspresikan identitas mereka.

2. Investasi/Modal

Dampak keberadaan tambang emas di Desa Ai Mual tidak hanya mencakup peningkatan pendapatan individu melalui pekerjaan tambang, tetapi juga terlihat dalam investasi ekonomi dan modal yang dilakukan oleh masyarakat. Beberapa warga memilih untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatan tambahan mereka untuk membuka usaha kecil seperti toko atau warung, menciptakan peluang berwirausaha, dan sekaligus menciptakan lapangan kerja di tingkat lokal. Selain itu, beberapa masyarakat juga mengalokasikan dana melalui usaha peternakan, menghasilkan sumber pendapatan jangka panjang sambil meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Ketika seseorang

memperkuat ekonominya, seperti dengan berinvestasi di peternakan, hal tersebut bisa memberikan manfaat positif untuk kesejahteraan umum masyarakat.

hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Ai Mual tidak hanya mengandalkan pendapatan dari tambang, tetapi juga melakukan investasi dan memanfaatkan pendapatan tambahan dengan cerdas untuk memastikan keberlanjutan ekonomi dan kebahagiaan keluarga. Dengan adanya bentuk investasi masa depan yang dilakukan oleh masyarakat bisa dilihat bahwa masyarakat sudah memiliki persiapan secara mandiri untuk keberlangsungan ekonomi tanpa terus bergantung pada pekerjaan pertambangan. Ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya diversifikasi untuk menghadapi ketidakpastian di masa depan, khususnya jika tambang tidak lagi bisa dikelola. Selain itu, hasil tambang digunakan untuk membuka usaha-usaha lokal seperti warung makan dan toko, yang memberdayakan ekonomi lokal dan menciptakan sumber pendapatan alternatif bagi keluarga.

Pendapatan dari tambang juga dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti pendidikan anak dan rekreasi keluarga, mencerminkan penggunaan hasil tambang untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga. Dengan menyebutkan bahwa sebagian hasil tambang digunakan untuk membelikan perlengkapan sekolah, terdapat penekanan pada pentingnya pendidikan dan masa depan anak-anak, menunjukkan bahwa investasi hasil tambang juga diarahkan untuk jangka panjang dan generasi mendatang. Hal ini mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap perubahan kondisi ekonomi dan nilai-nilai yang kuat dalam membangun hubungan keluarga yang harmonis.

Di Desa Ai Mual, masyarakat menunjukkan kemampuan adaptasi (A) terhadap perubahan ekonomi akibat tambang emas dengan mendiversifikasi sumber pendapatan mereka. Contohnya, mereka membeli hewan ternak dan membuka usaha kecil seperti warung makan atau toko. Dalam mencapai tujuan kolektif (G), masyarakat berinvestasi dalam usaha kecil dan pendidikan, serta menggunakan pendapatan tambang untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pembelian perlengkapan sekolah dan kegiatan rekreasi keluarga. Integrasi (I) tercermin dari penguatan hubungan sosial melalui kerjasama dalam membangun usaha lokal dan kegiatan keluarga yang menunjukkan nilai kebersamaan. Latency (L) terlihat dari komitmen terhadap pendidikan dan kesejahteraan emosional, dengan alokasi dana untuk pendidikan anak dan rekreasi keluarga, mencerminkan pentingnya nilai kebersamaan dan kebahagiaan dalam kehidupan masyarakat.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Penelitian ini mendalami dampak pertambangan terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Ai Mual. Dampak sosial terlihat pada perubahan signifikan dalam aktivitas kemasyarakatan, dengan peningkatan pendapatan dari tambang yang mengubah pola pekerjaan dari pertanian menjadi tambang, memberikan peluang ekonomi lebih baik. Meskipun terjadi diversifikasi ekonomi dengan adanya usaha kecil seperti warung di sekitar area tambang, penelitian juga menunjukkan berkurangnya partisipasi dalam kegiatan desa tradisional. Hal ini menandakan adanya pergeseran fokus masyarakat menuju pekerjaan tambang, mengakibatkan dampak pada keberlanjutan aktivitas sosial kemasyarakatan di Desa Ai Mual. Selain itu, terbentuk strata sosial baru dengan ketidaksetaraan ekonomi di antara kelompok yang berkolaborasi dan individu yang bekerja mandiri.

Dampak ekonomi mencakup perilaku konsumtif masyarakat, dengan peningkatan pendapatan yang mendorong pembelian barang mewah dan perubahan gaya hidup. Ini menunjukkan perlunya kesadaran investasi dan pengelolaan keuangan yang bijak untuk masa depan. Aspek investasi ekonomi juga terlihat dalam pendirian usaha kecil dan investasi

peternakan, menciptakan lapangan kerja lokal dan sumber pendapatan berkelanjutan di luar pekerjaan tambang. Di sisi lain, aspek investasi ekonomi atau modal menunjukkan upaya diversifikasi pendapatan melalui pendirian usaha kecil dan investasi dalam usaha peternakan. Ini menciptakan lapangan kerja lokal, memberikan peluang berwirausaha, dan menunjukkan kesadaran akan pentingnya menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, dampak pertambangan di Desa Ai Mual menciptakan dinamika kompleks antara perubahan sosial dan ekonomi. Pengelolaan dampak positif dan respons terhadap tantangan yang muncul menjadi krusial untuk menjaga keseimbangan dan kesejahteraan masyarakat di tengah aktivitas pertambangan.

UCAPAN TERIMA KASIH | THANK-YOU NOTE

REFERENSI | REFERENCE

- Aminah, Aminah, Nurlisa Nurlisa, Ubaidullah Ubaidullah, And Effendi Hasan. 2022. “Kebijakan Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya Dalam Pengelolaan Pertambangan Emas Rakyat.” *Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)* 16 (2): 215–28. <https://doi.org/10.24815/jsu.V16i2.26450>.
- Anjami, Trisnia. 2017. “Upaya Pemerintah Kabupaten Dalam Mengatasi Dampak Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) (Studi Kasus Pada Penambangan Metode Lubang Jarum Di Desa Simpang Parit Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin).” *Jom Fisip* 4 (2): 1–13.
- Anwar, Yaskinul, Adiannur Adiannur, And Laili Komariyah. 2023. “Dampak Sosial Ekonomi Perusahaan Batu-Bara Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Bhuana Jaya Kabupaten Kutai Kartanegara.” *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS)* 6 (1): 320–27. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V6i1.1871>.
- Arrozy, Ahmad M, Adi Rahman, Purwito Z Rahmadi, And Wahyu Hidayat. 2018. “Masyarakat Konsumtif Tradisional (Studi Fenomenologi Terhadap Gunung Merapi Kemalang Klaten).” *Jurnal Analisa Sosiologi* 7 (2): 164–80.
- Goa, Lorentius. 2017. “Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat.” *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 2 (2): 53–67.
- Lubis Hermanto, And Firdaus. 2023. “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Aktivitas Pertambangan Batu Marmer Di Kelurahan Oi Fo’O Kota Bima.” *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan* 8 (2): 69–85. <https://doi.org/10.59050/Jkk.V8i2.51>.
- Mela Dondo Burhanuddin Kiyai, Sri. N.D. “Dampak Sosial Pengelolaan Tambang Emas Di Desa Bakan Kabupaten Bolaang Monondow.” Vol. 2021.
- Nelli Setiana, Sofyan Syahnur. 2018. “Dampak Pertambangan Emas Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat Di Kecamatan Beutong Kabupateb Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 3(4), 584–594.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 3 (4): 584– 94.
- Rahmayanti, Indra, Bahtiar, And Bakri Yusuf. 2020. “Dampak Keberadaan Pertambangan Nikel Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial, Ekonomi (Studi Di Desa Muara Lapapao, Kecamatan Wolo, Kabuapten Kolaka).” *Jurnal Masyarakat Pesir Dan Perdesaan* 2 (2): 145–51.

- Sosial, Dampak, Dan Lingkungan Pada, And Mycelia Paradise. 2023. "Social, Economic, And Environmental Impacts Of Small-Scale Gold Mining In Kulonprogo." *Jurnal Inovasi Pertambangan Dan Lingkungan* 3 (1): 1–9. <https://doi.org/10.15408/Jipl.V3i1.32080>.
- Sudiyarti, Nining, And Yayat Fitriani. N.D. "Analisi Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Tambang Emas Rakyat Terhadap Masyarakat Desa Lito." <http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/Jebpp>.152-160.
- N.D. "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Tambang Emas Rakyat Terhadap Masyarakat Desa Lito." <http://ejournalppmunsa.ac.id/index.php/Jebpp>.152-160.
- Sudiyarti, Nining, Yayat Fitriani, And J Jusparnawati. 2021. "Analisis Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Tambang Emas Rakyat Terhadap Masyarakat Desa Lito." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 9 (2): 152–60. <https://doi.org/10.58406/Jeb.V9i2.498>.
- Suryono, Agus. 2019. "Teori Dan Strategi Perubahan Sosial." *Teori Dan Strategi Perubahan Sosial*.
<https://books.google.co.id/books?id=Ppd5dwaaqbaj&Lpg=PP1&Hl=Id&PG=PR4#V=Onepage&Q&F=False>.